



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

JALAN RAYA PADANG KEMILING KM. 12,5 RT. 02 KELURAHAN PEKAN SABTU
KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU

TELEPON (0736) 53017, EMAIL : skibengkulu@gmail.com /
bkipmbengkulu@kkp.go.id LAMAN <https://kkp.go.id/bkipm/stasiunkipmbengkulu>

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
Kota Bengkulu

05 Mei 2025

Di,-

Jl. Soekarno-Hatta, No. 01, Anggut Atas,
Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu,
Bengkulu 38222

SURAT PENGANTAR
NOMOR:B.356 /SKIPM.BKL/TU.210/V/2025

NO	DOKUMEN /ALAT YANG DIKIRIM	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Bersama ini terlampir kami sampaikan: LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 AUDITED STASIUN KIPM BENGKULU BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	1(satu) berkas	Demikian disampaikan dengan hormat untuk diproses sebagai mana mestinya

Catatan: setelah diterima dan ditandatangani Surat Pengantar ini mohon difax/dikirim kembali.

Diterima tanggal : Mei 2025
Penerima :
Nama/Jabatan :
Tandatangan dan cap :
No Telp :

Plt. Kepala SKIPM Bengkulu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo



LAPORAN KEUANGAN AUDITED

TAHUN 2024

STASIUN KIPM BENGKULU



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

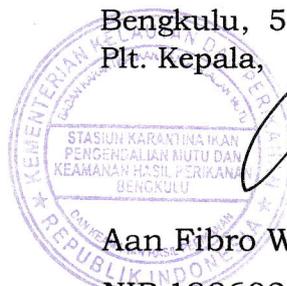
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bengkulu, 5 Mei 2025

Plt. Kepala,



Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling

NIP 19860217 200901 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	33
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
F. Pengungkapan Penting Lainnya	44
VI. Lampiran	

**STASIUN KARANTINAN IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BENGKULU**
JL.RAYA PADANG KEMILING RT.01 PEKAN SABTU BENGKULU
TELEPON 0736 53017, FAXIMILE 0736-53017

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 Audited sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bengkulu, 5 Mei 2025

Plt. Kepala,



Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
NIP 19860217 200901 1 001

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 Audited.

Realisasi Pendapatan Negara Pada Tahun Anggaran 2024 yang berakhir 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp6.155.000 atau mencapai 9,94 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp61.875.000. Hal ini disebabkan adanya reorganisasi SKIPM Bengkulu (BKIPM) yang sebagian tupoksi dan Sumber daya manusia dipindahkan ke Badan Karantina Indonesia (BKI). Pelaksanaan pengujian lalu lintas yang semula menyatu, untuk tahun anggaran 2024 berpindah menjadi milik BKI. Penurunan pengujian dari UPI dan stakeholder lainnya disebabkan cuaca buruk atau badai sehingga PNBPA TA 2024 hanya tercapai sebesar 9,94 persen dari target.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2024 yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.431.553.360 atau mencapai 96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.583.040.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Tahun anggaran 2024 dengan Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp9.277.233.802 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp4.128.706; Aset Tetap (neto) sebesar Rp9.273.105.095; dan Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp0 ; Jumlah kewajiban jangka pendek Rp0; Jumlah Ekuitas Rp9.265.357.129;

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing masing sebesar Rp9.277.233.802.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk Tahun Anggaran 2024 yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.500.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp3.854.398.033 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(3.850.898.033), Surplus pelepasan aset berjumlah Rp0, Surplus penyelesaian kewajiban jangka panjang Rp0, Surplus Kegiatan Non Operasional lainnya 2.655.000 dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(3.848.243.033).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp9.715.629.302 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp3.848.243.033) ditambah dengan Koreksi Lain-lain sebesar Rp0 dan Transaksi antar Entitas sebesar Rp3.397.970.860 sehingga Ekuitas Akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp9.265.357.129.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31

Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN TA. 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024		% thd Angg	TA. 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	61.875.000	6.155.000	9,95	19.195.999
JUMLAH PENDAPATAN		61.875.000	6.155.000	9,95	19.195.999
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.489.310.000	1.461.774.212	98,15	3.077.095.081
Belanja Barang	B.4	2.093.730.000	1.969.779.148	94,08	2.246.067.243
Belanja Modal	B.5	0	0	0,00	283.486.000
JUMLAH BELANJA		3.583.040.000	3.431.553.360	95,77	5.606.648.324

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BENGKULU
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31
Desember 2023**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31-Des-2024	31-Des-2023
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.6	-	-
Persediaan	C.1.7	4.128.706	8.228.045
JUMLAH ASET LANCAR		4.128.706	8.228.045
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	3.177.802.000	3.177.802.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.619.914.206	4.963.686.206
Gedung dan Bangunan	C.2.3	6.248.223.130	6.248.223.130
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	132.610.300	132.610.300
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	9.050.000	9.050.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	-	-
JUMLAH ASET TETAP		9.273.105.096	9.725.149.066
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	0	-
Aset Lain-Lain	C.3.2	0	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	0	-
JUMLAH ASET LAINNYA		-	-
JUMLAH ASET		19.835.963.474	26.799.452.452
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	11.876.673	17.747.809
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	-	-
Uang Muka Dari KPPN	C.4.3	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.4	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		11.876.673	11.876.673
JUMLAH KEWAJIBAN		11.876.673	11.876.673
EKUITAS			
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5	9.265.357.129	9.715.629.302
JUMLAH EKUITAS		9.265.357.129	9.715.629.302
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9.277.233.802	9.733.377.111

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BENGKULU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN TA.2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	TA. 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.500.000	7.595.000
JUMLAH PENDAPATAN		3.500.000	7.595.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.461.774.212	3.077.095.081
Beban Persediaan	D.3	32.845.439	204.209.603
Beban Barang dan Jasa	D.4	763.132.314	977.718.690
Beban Pemeliharaan	D.5	845.171.571	588.941.918
Beban Perjalanan Dinas	D.6	326.858.027	482.555.553
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	424.616.470	471.304.177
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		3.854.398.033	5.801.825.022
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3.850.898.033)	(5.794.230.022)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pendapatan Aset Non Lancar		-	-
Jumlah surplus/defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	2.655.000	3.780.000
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah surplus/defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.655.000	3.780.000
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.655.000	3.780.000
POS LUAR BIASA			
Beban luar biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		(3.848.243.033)	(5.822.816.142)
SURPLUS/DEFISIT LO		(3.848.243.033)	(5.822.816.142)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN TA. 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	TA. 2023
EKUITAS AWAL	E.1	9.715.629.302	9.975.707.493
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(3.848.243.033)	(5.822.816.142)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	(17.154.375)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET LAINNYA NON REVALUASI	E.3.6	-	(17.154.375)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3.397.970.860	5.579.892.326
Ditagihkan ke Entitas Lain		-	260.078.191
Diterima Dari Entitas Lain		-	-
Transfer Keluar		-	-
Trasfer Masuk		-	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(450.272.173)	(260.078.191)
EKUITAS AKHIR	E.5	9.265.357.129	9.715.629.302

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu merupakan instansi Vertikal di bawah Organisasi Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Entitas berkedudukan di Jalan Raya Padang Kemiling KM.12,5 RT.02 Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu mempunyai tugas dan fungsi mencegah masuknya hama penyakit ikan karantina dari luar negeri kedalam wilayah Negara Republik Indonesia, mencegah tersebarnya hama penyakit ikan karantina antar area didalam wilayah Republik Indonesia. Dalam mewujudkan peran tersebut Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu melakukan pengawasan media pembawa hama penyakit ikan karantina di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan seperti pelabuhan udara, pelabuhan laut, pelabuhan penyeberangan dan kantor pos.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan berkomitmen **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”**

Beberapa langkah-langkah strategis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan sistim akuntansi kepada Kementerian Negara/Lembaga secara berkelanjutan
- Pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing

ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester III Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan- LO

2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban;

terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

- Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Realisasi
Pendapatan
Rp.6.155.000*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.155.000 atau mencapai 9,94 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.61.875.000. Pendapatan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Penggunaan Sarana Prasarana sesuai dengan tuisi, pendapatan pengujian sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi, Pendapatan Jasa Karantina, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu (TAYL) dan Penerimaan kembali Belanja Barang TAYL. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tuisi	-	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	61.875.000	3.320.000	5,37
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	180.000	
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	2.655.000	
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	-	-	-
Jumlah	61.875.000	6.155.000	9,95

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 Turun 87,47 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena pada TA. 2024 terdapat perpindahan tugas dan fungsi pengeluaran sertifikat ekspor ke Badan Karantina

Indonesia. Pendaparan Kembali belanja pegawai TAYL diperoleh dari hasil temuan Itjen terhadap pembayaran lembur pegawai tahun Anggaran 2023.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan TA. 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI TA. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	3.320.000	7.235.000	-54,11
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.655.000	3.780.000	-29,76
Pndapatan Jasa Karantina Perikanan	180.000	360.000	-50,00
Pendapatan dari penjualan alat dan mesin	0	0	0
Jumlah	6.155.000	11.375.000	-45,89

*Realisasi Belanja Negara
Rp3.431.553.360*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.431.553.360 atau 96 % dari anggaran belanja sebesar Rp3.583.040 Rincian anggaran dan realisasi belanja pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2024

Uraian	1		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.489.310.000	1.461.774.212	98,15
Belanja Barang	2.093.730.000	1.969.779.148	94,08
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	3.583.040.000	3.431.553.360	95,77

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 Periode 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 73,24 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena tidak adanya belanja modal dan penurunan belanja pegawai, barang karena adanya peralihan pegawai ke Badan Karantina Indonesia.

Perbandingan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI PERIODE 31 DESEMBER 2024	REALISASI 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.461.774.212	2.231.416.743	(34,49)
Belanja Barang	1.969.779.148	1.564.560.640	25,90
Belanja Modal	-	283.486.000	100,00
Jumlah	3.431.553.360	4.079.463.383	(15,88)

Belanja Pegawai

B.3 Belanja Pegawai

Rp. 1.461.774.212

Realisasi Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.461.774.212 dan Rp 2.231.416.743. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2024 mengalami penurunan sebesar 47,5 persen dari TA 2023. Hal ini dikarenakan penurunan belanja pegawai, barang karena adanya peralihan pegawai ke Badan Karantina Indonesia.

Perbandingan Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI PERIODE 31 DESEMBER 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	461.577.000	1.157.538.158	(60,12)
Belanja Lembur	119.975.000	160.322.000	(25,17)
Belanja tunjangan khusus	584.361.419	913.556.585	(36,03)
Jumlah Belanja	1.165.913.419	2.231.416.743	(47,75)

Belanja Barang

B.4 Belanja Barang

Rp1.969.779.148

Realisasi Belanja Barang Periode 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.969.779.148 dan Rp2.246.067.243. Realisasi Belanja Barang Periode 31 Desember 2024 mengalami penurunan 87,69 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023.

Perbandingan Belanja Barang Periode 30 September 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	1.969.779.148	2.246.067.243	(12,30)
Jumlah Belanja	1.969.779.148	2.246.067.243	(12,30)

Belanja Modal Rp 0 **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal Periode 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp283.486.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan TA 2023 disebabkan tidak adanya Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2024, adapun rincian realisasi sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Periode 31 Desember 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI PERIODE 31 Desember 2024	REALISASI PERIODE 30 JUNI 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja modal peralatan dan mesin	0	283.486.000	(100,00)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	
Jumlah Belanja	0	283.486.000	(100,00)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas
dibendahara
pengeluaran
Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Nilai uang persediaan yang ada di kas bendahara pengeluaran per tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Nilai uang persediaan yang ada di kas bendahara pengeluaran per tanggal 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian nilai kas di bendahara pengeluaran Periode 31
Desember 2024 dan TA 2023*

Jenis	31 Desember 2024	TA 2023
Saldo UP	0	0
Kwitansi UP belum di SPJ	0	0
Jumlah	0	0

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0*

C.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
TA 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	2024	2023	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak	-	-	
tertagih - piutang bukan pajak	-	-	
Jumlah Piutang Bukan Pajak	-	-	

C.3 Persediaan

Persediaan

Rp8.617.506

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.128.706 dan Rp8.228.045. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

Jenis	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	4.128.706	8.228.045
Bahan untuk peeliharaan	-	-
Jumlah	4.128.706	8.228.045

Tanah

Rp

3.177.802.000

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 3.177.802.000 dan Rp 3.177.802.000. Nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	3.177.802.000
Tanah	3.177.802.000
Saldo per 30 September 2023	3.177.802.000

Tanah kantor terletak di Jl. Raya Padang Kemiling km 12,5 Kelurahan Pekan Sabtu Bengkulu.

*Peralatan dan
Mesin
Rp4.627.159.206*

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp4.619.914.206 dan Rp4.963.686.206. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	4.963.686.206
Mutasi tambah:	0
Saldo per 31 Desember 2024	4.619.914.206

*Gedung dan
Bangunan
Rp6.248.223.130*

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp6.248.223.130 dan Rp6.303.745.130. Mutasi kurang ini disebabkan peralihan Aset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (SKIPM Bengkulu) ke Badan Karantina Ikan (BKHIT Bengkulu). Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	6.303.745.130
Mutasi kurang:	(55.000.000)
Saldo per 30 September 2023	6.248.223.130

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp132.610.300*

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp132.610.300 dan Rp132.610.300 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	132.610.300
Mutasi tambah:	-
Saldo per 30 September 2023	132.610.300

*Aset Tetap
Lainnya
Rp9.050.000*

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 9.050.000 dan Rp 9.050.000. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	9.050.000
Mutasi Tambah	0
Saldo per 30 Desember 2023	9.050.000
Nilai Buku per 31 Desember 2024	9.050.000

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C.9 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Dalam periode sampai 31 Desember 2024 tidak ada Konstruksi Dalam Pengerjaan. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Tetap	31 Desember 2024	30 SEPTEMBER 2023
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah	-	-

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
(Rp4.914.494.540)*

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah (Rp4.914.494.540) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan
1	Akumulasi penyusutan	9.273.105.096	(4.914.494.540)
Akumulasi Penyusutan		9.273.105.096	(4.914.494.540)

C.11 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp0

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 30 September 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Satsiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu berupa Software. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

C.12 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Rp0

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 30 September 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN)

Rincian Aset Lain-lain

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp0)

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi
Akumulasi penyusutan	0	0
Jumlah	0	0

Utang kepada Pihak Ketiga Rp11.876.673

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.876.673 dan Rp17.747.809 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang kepada Pihak Ketiga di rincian berikut yaitu SPM

(Surat Perintah Membayar) di bulan September yang terbit SP2D di bulan Oktober Tahun 2024. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga	8.433.068	Pembayaran Tagihan Listrik dengan tanggal SP2D 17 Januari 2025 No.250161303000029
Utang kepada Pihak ketiga	578.575	Pembayaran Tagihan Telepon dengan tanggal SP2D 5 Februari 2025 No.250161302000122
Utang kepada Pihak ketiga	2.865.030	Pembayaran Tagihan Internet dengan tanggal SP2D 5 Februari 2025 No.250161302000122
Total	11.876.673	

Ekuitas

Rp9.265.357.129

C.15 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.265.357.129 dan Rp9.715.629.302. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
PNBP
Rp3.500.000*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.500.000 atau mencapai 29,47 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp11.875.000 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2024	
	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	11.875.000	3.500.000
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan(Jasa Giro)	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-
Jumlah	11.875.000	3.500.000

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp1.461.774.212*

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.461.774.212 dan Rp3.077.095.081. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	461.577.000	880.038.900	(47,55)
Beban pembulatan gaji PNS	7.887	12.321	(35,99)
Beban Tunj Suami/ Istri	40.344.720	73.527.470	(45,13)
Beban Tunj Anak	14.908.024	27.952.268	(46,67)
Beban Tunj Struktural PNS	6.120.000	15.840.000	(61,36)
Beban Tunj Fungsional	23.690.000	69.475.000	(65,90)
Beban Tunj PPh PNS	2.021.102	205.900	-
Beban Tunj Beras PNS	30.995.760	64.019.280	(51,58)
Beban Uang Makan PNS	61.798.000	110.676.000	(44,16)
Beban Tunj Umum PNS	11.000.000	6.540.000	68,20
Beban Gaji Pokok PPPK	38.443.200	160.322.000	100,00
Beban pembulatan gaji PPPK	912	913.556.585	100,00
Beban Tunj Suami/ Istri PPPK	3.844.320	0	100,00
Beban Tunj Anak PPPK	1.537.728	0	100,00
Beban Tunj Beras PPPK	3.476.160	0	100,00
Beban Uang Makan PPPK	6.623.000	0	100,00
Beban Uang Lembur	119.975.000	92.625.000	29,53
Beban Tunj. Khusus Pegawai	584.361.419	606.938.977	(3,72)
Beban Tunj. Khusus PPPK	51.049.980	0	100,00
Jumlah Beban Kotor	1.461.774.212	3.021.729.701	(51,62)

*Beban
Persediaan
Rp32.845.439*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp32.845.439 dan Rp204.209.603. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	32.845.439	45.131.736	(27)
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	
Beban Persediaan bahan baku	-	139.910.000	0
Beban Persediaan Lainnya	-	-	0
Jumlah	32.845.439	185.041.736	(82)

*Beban Barang
dan Jasa
Rp763.132.314*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp763.132.314 dan Rp977.718.690. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	117.972.260	112.214.883	5,13
Beban Penambahan Daya Tahan Tubuh	28.777.276	73.306.639	(60,74)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	870.000	1.711.000	(49,15)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	52.431.800	107.401.000	(51,18)
Beban Barang Operasional Lainnya	80.883.500	71.583.000	12,99
Beban Barang Operasional -Penanganan Covid-19	0	0	0,00
Beban Bahan	33.970.200	142.451.137	(76,15)
Beban Honor Output Kegiatan	4.896.000	8.160.000	(40,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	1.500.000	(100,00)
Beban Jasa Operasional Penanganan Covid-19	0	0	#DIV/0!
Beban Langganan Listrik	137.111.076	179.641.070	(23,67)
Beban Langganan Telpon	6.944.202	7.014.961	(1,01)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	0	0,00
Beban Sewa	0	5.345.000	(100,00)
Beban Jasa Profesi	1.400.000	1.400.000	0,00
Beban Jasa Lainnya	297.876.000	265.990.000	0,00
Jumlah	763.132.314	977.718.690	(21,95)

*Beban
Pemeliharaan
Rp845.171.571*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.845.171.571 dan Rp.588.941.918. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya kenaikan pemeliharaan pada peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	601.077.000	256.116.000	134,69
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	241.841.771	202.179.332	19,62
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	0	0	0,00
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	2.252.800	3.910.000	(42,38)
Beban Persediaan suku cadang	0	0	0,00
Jumlah	845.171.571	462.205.332	82,86

Beban Perjalanan Dinas D.6 Beban Perjalanan Dinas

Dinas

Rp326.858.027

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp326.858.027 dan Rp482.555.553. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	291.348.933	97.890.000	197,63
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22.568.000	26.720.000	-15,54
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	10.260.000	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12.941.094	149.898.681	-91,37
Jumlah	326.858.027	284.768.681	14,78

Beban

Penyusutan dan
Amortisasi

Rp424.616.470

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp424.616.470 dan Rp471.304.177. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	247.629.371	150.152.997	65
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	173.225.279	86.612.639	100
Beban Penyusutan Irigasi	826.866	413.433	100
Beban Penyusutan Jaringan	2.934.954	1.467.477	100
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	424.616.470	238.646.546	-

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang PNBP	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

D.9 Beban Operasional

*Jumlah Beban
Operasional
Rp3.854.398.033*

Jumlah Beban Operasional periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.854.398.033 dan Rp5.801.825.022 dengan rincian jumlah beban operasional adalah sebagai berikut:

*Rincian Jumlah Beban Operasional periode 31 Desember
2024 dan 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023
Jumlah Beban Operasional	3.854.398.033	5.801.829.022
Jumlah	3.854.398.033	5.801.829.022

D.10 Surplus Kegiatan Operasional

*Surplus Dari
Kegiatan
Operasional
(Rp3.850.898.033)
3)*

Jumlah Surplus dari Kegiatan Operasional periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp3.850.898.033) dan (Rp5.794.230.022) dengan rincian adalah sebagai berikut:

*Rincian Surplus dari kegiatan operasional periode 31
Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023
Surplus dari Kegiatan Operasional	(3.850.898.033)	(5.794.230.022)
Jumlah	(3.850.898.033)	(5.794.230.022)

D.11 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp2.655.000*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus dari kegiatan non operasional periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.655.000 dan Rp3.780.000. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	TH 2024	TH 2023
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	0	0
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		
Beban kerugian pelepasan aset Non Lncar	0	0
Jumlah Surplus /(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran Yang Lalu	2.655.000	3.780.000
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)		
Jumlah pendapatan dari kegiatan non operasional	2.655.000	3.780.000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Beban penyesuaian nilai persediaan	0	0
Jumlah beban dari kegiatan non operasional lainnya	0	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional lainnya	2.655.000	3.780.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	2.655.000	3.780.000

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

*Pos Luar Biasa
Rp0*

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNBP	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Pendapatan PNBP diatas merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat karena bencana. Sedangkan Beban Perjalanan Dinas dan Beban Persediaan merupakan beban-beban yang digunakan secara langsung dalam masa tanggap darurat bencana.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp9.715.629.302

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.715.629.302 dan Rp9.975.707.493

Defisit LO
Rp(3.848.243.033)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp3.848.243.033) dan (Rp5.822.816.142) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	-
Koreksi nilai aset Tetap/lainnya non revaluasi	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas
Rp3.397.970.860

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.397.970.860. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.431.553.360
Diterima dari Entitas Lain	6.155.000
Transfer Keluar	399.647.000
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	3.837.355.360

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

- Ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp3.431.553.360 merupakan nilai realisasi anggaran Tahun 2024 periode 31 Desember 2024.
- Diterima dari Entitas Lain sebesar Rp6.155.000 merupakan nilai dari pendapatan negara bukan pajak selama tahun 2024.
- Transfer keluar sebesar Rp.399.647.000 merupakan nilai dari alih status BMN ke BKHIT Bengkulu sebanyak 20 unit Peralatan dan Mesin serta 1 Unit Gedung dan Bangunan.

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke

Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp 6.155.000 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

Rincian Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.431.553.360
Diterima dari Entitas Lain	6.155.000
Jumlah	3.437.708.360

Ekuitas Akhir

Rp9.265.357.129

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.265.357.129 dan Rp9.715.629.302.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting yang menyebabkan perubahan setelah tanggal neraca di laporkan.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan perikanan Nomor 3/MEN-KP/KU.110/2024 tentang perubahan ke Enam Puluh Tiga atas keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tanggal 12 Januari 2024 maka pada satker SKIPM Bengkulu telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Anggaran yang disebabkan karena adanya alih tugas ke Badan Karantina Indonesia (BKI) yaitu:

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran : Sugeng Prayogo, SP, M.Si

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran : Jonis Setiawan, S.Pi

Jabatan : Plt. Kepala SKIPM Bengkulu

2. Tidak ada rekomendasi/temuan atas hasil pemeriksaan BPK pada Laporan Keuangan Stasiun KIPM Bengkulu sampai dengan Tahun 2023.
3. Terdapat Transfer keluar Alih Status Penggunaan BMN Stasiun KIPM Bengkulu ke BKHIT Bengkulu berdasarkan Berita Acara Serah Terima BMN dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Karantina Indonesian Nomor Pihak Kesatu: 840/SJ/PL.450/X/2024 dan Nomor Pihak Kedua: 8892/PL.330/B/10/2024 pada tanggal Dua Puluh Satu

bulan Oktober Tahun 2024. Jumlah BMN yang diserahkan sebanyak 21 Unit, yang terdiri dari 20 Unit peralatan dan mesin serta 1 unit gedung dan bangunan.

4. Penetapan status penggunaan BMN

Seluruh BMN (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) telah ditetapkan status penggunaannya pada Stasiun KIPM Bengkulu.

5. Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi Ekonomi dan sub fungsi pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada Stasiun KIPM Bengkulu dirinci ke dalam program antaran alin sebagai berikut:

- a. Program Nilai tambah dan daya saing industri
- b. Program dukungan manajemen

Laporan Kinerja satuan kerja SKIPM Bengkulu tahun 2024 **terlampir**.

6. Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Stasiun KIPM Bengkulu terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I (PN.01)-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP.

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 11:13 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	4,128,706	8,228,045	(4,099,339)	(49.82)
JUMLAH ASET LANCAR	4,128,706	8,228,045	(4,099,339)	(49.82)
ASET TETAP				
Tanah	3,177,802,000	3,177,802,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,619,914,206	4,963,686,206	(343,772,000)	(6.93)
Gedung dan Bangunan	6,248,223,130	6,248,223,130	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	132,610,300	132,610,300	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	9,050,000	9,050,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,914,494,540)	(4,806,222,570)	(108,271,970)	2.25
JUMLAH ASET TETAP	9,273,105,096	9,725,149,066	(452,043,970)	(4.65)
JUMLAH ASET	9,277,233,802	9,733,377,111	(456,143,309)	(4.69)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	11,876,673	17,747,809	(5,871,136)	(33.08)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	11,876,673	17,747,809	(5,871,136)	(33.08)
JUMLAH KEWAJIBAN	11,876,673	17,747,809	(5,871,136)	(33.08)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	9,265,357,129	9,715,629,302	(450,272,173)	(4.63)
JUMLAH EKUITAS	9,265,357,129	9,715,629,302	(450,272,173)	(4.63)
JUMLAH EKUITAS	9,265,357,129	9,715,629,302	(450,272,173)	(4.63)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	9,277,233,802	9,733,377,111	(456,143,309)	(4.69)

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Plt. Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
Nip. 198602172009011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 11:18 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,431,553,360
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	6,155,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	3,500,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,655,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	461,577,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	7,887	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	40,344,720	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	14,908,024	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	6,120,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	23,690,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,021,102	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	30,995,760	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	61,798,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	11,000,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	38,443,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	912	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,844,320	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,537,728	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	3,476,160	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	6,623,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	119,975,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	584,361,419	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	51,049,980	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	118,185,160	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	28,777,276	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	870,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	52,466,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	80,883,500	0
3.0	521211	Belanja Bahan	34,120,200	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,896,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	30,998,900	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	142,769,130	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	6,944,384	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,400,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	297,876,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	601,077,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	241,841,771	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	291,348,933	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 11:18 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	22,568,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	13,196,094	0
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	34,200
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	150,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	255,000
JUMLAH			3,438,147,560	3,438,147,560

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Plt. Kepala

Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling

198602172009011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 11:18 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	4,128,706	0
0.0	131111	Tanah	3,177,802,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,619,914,206	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,248,223,130	0
0.0	134112	Irigasi	27,700,000	0
0.0	134113	Jaringan	104,910,300	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	9,050,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,056,392,220
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	824,766,832
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	6,201,495
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	27,133,993
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	11,876,673
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,431,553,360
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	6,155,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	27,427,500	0
0.0	391111	Ekuitas	0	9,715,629,302
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	3,500,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,655,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	461,577,000	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	7,887	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	40,344,720	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	14,908,024	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	6,120,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	23,690,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,021,102	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	30,995,760	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	61,798,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	11,000,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	38,443,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	912	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,844,320	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,537,728	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3,476,160	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	6,623,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	119,975,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	584,361,419	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	51,049,980	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	117,972,260	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 11:18 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	28,777,276	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	870,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	52,431,800	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	80,883,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	33,970,200	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	4,896,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	137,111,076	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	6,944,202	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,400,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	297,876,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	601,077,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	241,841,771	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	291,348,933	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22,568,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12,941,094	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	247,629,371	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	173,225,279	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	826,866	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	2,934,954	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	32,845,439	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2,252,800	0
JUMLAH			18,079,708,875	18,079,708,875

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Plt. KepalaDitandatangani
Secara ElektronikAan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
Nip. 198602172009011001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2600
SATUAN KERJA : 649622
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BENGKULU
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/25 11:23 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/25 11:03 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	751,801,000	465,152,000	461,577,000	0	461,577,000	99.23	3,575,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,000	10,000	7,887	0	7,887	78.87	2,113
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	84,482,000	41,982,000	40,344,720	0	40,344,720	96.1	1,637,280
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	23,249,000	16,000,000	14,908,024	0	14,908,024	93.18	1,091,976
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16,940,000	6,940,000	6,120,000	0	6,120,000	88.18	820,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	108,745,000	24,705,000	23,690,000	0	23,690,000	95.89	1,015,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	206,000	2,521,000	2,021,102	0	2,021,102	80.17	499,898
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	73,389,000	33,389,000	30,995,760	0	30,995,760	92.83	2,393,240
511129	Belanja Uang Makan PNS	211,080,000	65,115,000	61,798,000	0	61,798,000	94.91	3,317,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,860,000	11,860,000	11,000,000	0	11,000,000	92.75	860,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,280,772,000	667,674,000	652,462,493	0	652,462,493	97.72	15,211,507
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	41,746,000	38,443,200	0	38,443,200	92.09	3,302,800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	10,000	912	0	912	9.12	9,088
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	4,000,000	3,844,320	0	3,844,320	96.11	155,680
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	2,000,000	1,537,728	0	1,537,728	76.89	462,272
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	10,000	0	0	0	0	10,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	3,600,000	3,476,160	0	3,476,160	96.56	123,840
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	9,102,000	6,623,000	0	6,623,000	72.76	2,479,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	10,000	0	0	0	0	10,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	60,478,000	53,925,320	0	53,925,320	89.17	6,552,680
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	240,000,000	120,000,000	119,975,000	0	119,975,000	99.98	25,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	240,000,000	120,000,000	119,975,000	0	119,975,000	99.98	25,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,558,678,000	589,611,000	584,361,419	0	584,361,419	99.11	5,249,581
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	51,547,000	51,049,980	0	51,049,980	99.04	497,020
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,558,678,000	641,158,000	635,411,399	0	635,411,399	99.1	5,746,601
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,079,450,000	1,489,310,000	1,461,774,212	0	1,461,774,212	98.15	27,535,788
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	138,777,000	127,518,000	118,185,160	0	118,185,160	92.68	9,332,840

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2600
SATUAN KERJA : 649622
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BENGGULU
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 11:23 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 11:03 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	86,184,000	31,752,000	28,777,276	0	28,777,276	90.63	2,974,724
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,824,000	7,824,000	870,000	0	870,000	11.12	6,954,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	115,707,000	53,331,000	52,466,000	34,200	52,431,800	98.31	899,200
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	65,003,000	85,396,000	80,883,500	0	80,883,500	94.72	4,512,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	413,495,000	305,821,000	281,181,936	34,200	281,147,736	91.93	24,673,264
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	100,709,000	34,332,000	34,120,200	150,000	33,970,200	98.95	361,800
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	4,896,000	4,896,000	0	4,896,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	111,869,000	39,228,000	39,016,200	150,000	38,866,200	99.08	361,800
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	69,720,000	31,000,000	30,998,900	0	30,998,900	100	1,100
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	136,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	205,720,000	31,000,000	30,998,900	0	30,998,900	100	1,100
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	180,000,000	142,769,130	0	142,769,130	79.32	37,230,870
522112	Belanja Langganan Telepon	8,760,000	8,760,000	6,944,384	0	6,944,384	79.27	1,815,616
522141	Belanja Sewa	54,496,000	788,000	0	0	0	0	788,000
522151	Belanja Jasa Profesi	1,250,000	2,250,000	1,400,000	0	1,400,000	62.22	850,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	336,177,000	303,444,000	297,876,000	0	297,876,000	98.17	5,568,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	580,683,000	495,242,000	448,989,514	0	448,989,514	90.66	46,252,486
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	293,857,000	601,557,000	601,077,000	0	601,077,000	99.92	480,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	238,516,000	247,982,000	241,841,771	0	241,841,771	97.52	6,140,229
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	532,373,000	849,539,000	842,918,771	0	842,918,771	99.22	6,620,229
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	457,817,000	318,450,000	291,348,933	0	291,348,933	91.49	27,101,067
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	57,380,000	29,450,000	22,568,000	0	22,568,000	76.63	6,882,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	25,000,000	13,196,094	255,000	12,941,094	51.76	12,058,906
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	515,197,000	372,900,000	327,113,027	255,000	326,858,027	87.65	46,041,973
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,359,337,000	2,093,730,000	1,970,218,348	439,200	1,969,779,148	94.08	123,950,852
	JUMLAH BELANJA	5,438,787,000	3,583,040,000	3,431,992,560	439,200	3,431,553,360	95.77	151,486,640

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2600
SATUAN KERJA : 649622
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BENGGKULU
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 11:22 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 11:03 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	751,801,000	465,152,000	461,577,000	0	461,577,000	99.23	3,575,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,000	10,000	7,887	0	7,887	78.87	2,113
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	84,482,000	41,982,000	40,344,720	0	40,344,720	96.1	1,637,280
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	23,249,000	16,000,000	14,908,024	0	14,908,024	93.18	1,091,976
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16,940,000	6,940,000	6,120,000	0	6,120,000	88.18	820,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	108,745,000	24,705,000	23,690,000	0	23,690,000	95.89	1,015,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	206,000	2,521,000	2,021,102	0	2,021,102	80.17	499,898
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	73,389,000	33,389,000	30,995,760	0	30,995,760	92.83	2,393,240
511129	Belanja Uang Makan PNS	211,080,000	65,115,000	61,798,000	0	61,798,000	94.91	3,317,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,860,000	11,860,000	11,000,000	0	11,000,000	92.75	860,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,280,772,000	667,674,000	652,462,493	0	652,462,493	97.72	15,211,507
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	41,746,000	38,443,200	0	38,443,200	92.09	3,302,800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	10,000	912	0	912	9.12	9,088
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	4,000,000	3,844,320	0	3,844,320	96.11	155,680
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	2,000,000	1,537,728	0	1,537,728	76.89	462,272
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	10,000	0	0	0	0	10,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	3,600,000	3,476,160	0	3,476,160	96.56	123,840
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	9,102,000	6,623,000	0	6,623,000	72.76	2,479,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	10,000	0	0	0	0	10,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	60,478,000	53,925,320	0	53,925,320	89.17	6,552,680
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	240,000,000	120,000,000	119,975,000	0	119,975,000	99.98	25,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	240,000,000	120,000,000	119,975,000	0	119,975,000	99.98	25,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,558,678,000	589,611,000	584,361,419	0	584,361,419	99.11	5,249,581
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	51,547,000	51,049,980	0	51,049,980	99.04	497,020
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,558,678,000	641,158,000	635,411,399	0	635,411,399	99.1	5,746,601
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,079,450,000	1,489,310,000	1,461,774,212	0	1,461,774,212	98.15	27,535,788
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	138,777,000	127,518,000	118,185,160	0	118,185,160	92.68	9,332,840

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2600
SATUAN KERJA : 649622
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BENGGKULU
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 11:22 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 11:03 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	86,184,000	31,752,000	28,777,276	0	28,777,276	90.63	2,974,724
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,824,000	7,824,000	870,000	0	870,000	11.12	6,954,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	115,707,000	53,331,000	52,466,000	34,200	52,431,800	98.31	899,200
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	65,003,000	85,396,000	80,883,500	0	80,883,500	94.72	4,512,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	413,495,000	305,821,000	281,181,936	34,200	281,147,736	91.93	24,673,264
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	100,709,000	34,332,000	34,120,200	150,000	33,970,200	98.95	361,800
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	4,896,000	4,896,000	0	4,896,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	111,869,000	39,228,000	39,016,200	150,000	38,866,200	99.08	361,800
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	69,720,000	31,000,000	30,998,900	0	30,998,900	100	1,100
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	136,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	205,720,000	31,000,000	30,998,900	0	30,998,900	100	1,100
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	180,000,000	142,769,130	0	142,769,130	79.32	37,230,870
522112	Belanja Langganan Telepon	8,760,000	8,760,000	6,944,384	0	6,944,384	79.27	1,815,616
522141	Belanja Sewa	54,496,000	788,000	0	0	0	0	788,000
522151	Belanja Jasa Profesi	1,250,000	2,250,000	1,400,000	0	1,400,000	62.22	850,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	336,177,000	303,444,000	297,876,000	0	297,876,000	98.17	5,568,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	580,683,000	495,242,000	448,989,514	0	448,989,514	90.66	46,252,486
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	293,857,000	601,557,000	601,077,000	0	601,077,000	99.92	480,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	238,516,000	247,982,000	241,841,771	0	241,841,771	97.52	6,140,229
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	532,373,000	849,539,000	842,918,771	0	842,918,771	99.22	6,620,229
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	457,817,000	318,450,000	291,348,933	0	291,348,933	91.49	27,101,067
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	57,380,000	29,450,000	22,568,000	0	22,568,000	76.63	6,882,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	25,000,000	13,196,094	255,000	12,941,094	51.76	12,058,906
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	515,197,000	372,900,000	327,113,027	255,000	326,858,027	87.65	46,041,973
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,359,337,000	2,093,730,000	1,970,218,348	439,200	1,969,779,148	94.08	123,950,852
	JUMLAH BELANJA	5,438,787,000	3,583,040,000	3,431,992,560	439,200	3,431,553,360	95.77	151,486,640

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU 649622

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 11:13 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,583,040,000	3,431,553,360	(151,486,640)	95.77	5,782,269,000	5,606,648,324	(175,620,676)	96.96
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Plt. Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
Nip. 198602172009011001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 11:05 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,500,000	7,595,000	(4,095,000)	(53.917)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,500,000	7,595,000	(4,095,000)	(53.917)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	3,500,000	7,595,000	(4,095,000)	(53.917)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,461,774,212	3,077,095,081	(1,615,320,869)	(52.495)
Beban Persediaan	32,845,439	204,209,603	(171,364,164)	(83.916)
Beban Barang dan Jasa	763,132,314	977,718,690	(214,586,376)	(21.948)
Beban Pemeliharaan	845,171,571	588,941,918	256,229,653	43.507
Beban Perjalanan Dinas	326,858,027	482,555,553	(155,697,526)	(32.265)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 11:05 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	424,616,470	471,304,177	(46,687,707)	(9.906)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,854,398,033	5,801,825,022	(1,947,426,989)	(33.566)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,850,898,033)	(5,794,230,022)	1,943,331,989	(33.539)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	(32,366,120)	32,366,120	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	15,380,998	(15,380,998)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	47,747,118	(47,747,118)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,655,000	3,780,000	(1,125,000)	(29.762)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,655,000	3,780,000	(1,125,000)	(29.762)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	2,655,000	(28,586,120)	31,241,120	(109.288)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,848,243,033)	(5,822,816,142)	1,974,573,109	(33.911)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,848,243,033)	(5,822,816,142)	1,974,573,109	(33.911)

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Plt. Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
Nip. 198602172009011001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 11:06 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	9,715,629,302	9,975,707,493	(260,078,191)	(2.61)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,848,243,033)	(5,822,816,142)	1,974,573,109	(33.91)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(17,154,375)	17,154,375	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(17,154,375)	17,154,375	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,397,970,860	5,579,892,326	(2,181,921,466)	(39.1)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(450,272,173)	(260,078,191)	(190,193,982)	73.13
EKUITAS AKHIR	9,265,357,129	9,715,629,302	(450,272,173)	(4.63)

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Plt. Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling

Nip. 198602172009011001